

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Yohana R.U. Sianturi & Dinie Anggraeni Dewi

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: yohana@upi.edu

Abstrak

Pendidikan (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003) adalah suatu kegiatan yang disadari dan diatur untuk menciptakan iklim belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan, kebijaksanaan, watak, wawasan, orang terhormat, dan kemampuan penting yang ketat. dirinya dan masyarakat. Pendidikan sangat penting untuk keberadaan Negara dan juga bangsa, dengan alasan bahwa dari pendidikan ini kita dapat membangun karakter, pengetahuan. Selain itu, karakter siswa menjadi lebih baik dengan pengajaran diatas. Dengan cara ini, pengajaran di Indonesia terus-menerus dibuat dan diciptakan tumbuh sehingga interaksi eksekusi memberikan usia yang diandalkan untuk memiliki pilihan untuk memajukan negara Indonesia daripada sebelumnya. diperlukan karakter di sekolah. Sekolah dasar adalah lembaga yang diawasi dan dikelola oleh otoritas publik yang diduduki oleh sekolah penting, diadakan resmi selama 6 (enam) tahun yang dimulai dari kelas I ke kelas VI untuk anggota diinstruksikan ke seluruh Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Sekolah Dasar

Abstract

Education (UU Sisdiknas No. 20 of 2003) is a work that is realized and regulated to create a learning climate and learning process so that students effectively develop their abilities to have strong strengths, wisdom, character, insight, respectable people, and important abilities. himself and society. Education is very important for the existence of the State and also the nation, on the grounds that from this education we can build character, knowledge. In addition, the character of students becomes better with the above teaching. In this way, teaching in Indonesia is constantly being created and created to grow so that the interaction of execution provides a reliable age to have the choice to advance the Indonesian state than before. character is needed in school. Elementary schools are institutions that are supervised and managed by public authorities occupied by important schools, held officially for 6 (six) years from grade I to grade VI for members instructed throughout Indonesia.

Keywords: Education, Character, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk keberadaan Negara dan juga bangsa, dengan alasan bahwa dari pendidikan ini kita dapat membangun karakter, pengetahuan. Selain itu, karakter siswa menjadi lebih baik dengan pengajaran diatas. Dengan cara ini, pengajaran di Indonesia terus-menerus dibuat dan diciptakan tumbuh sehingga interaksi eksekusi memberikan usia yang diandalkan untuk memiliki pilihan untuk memajukan negara Indonesia daripada sebelumnya (Hikmah & Dewi, 2021).

Usia muda yang biasanya disebut sebagai kekayaan Negara memiliki dampak

yang sangat besar pada pengelolaan kehidupan Negara akan datang. Akibatnya sangat dibutuhkan usia muda yang memiliki orang hebat jadi cenderung pengganti negara yang dapat diandalkan, namun sampai sekarang kepribadian usia yang lebih muda saat ini menghadapi kesulitan dengan jumlah kasus atau pelanggaran yang terjadi baik secara lokal atau bahkan dalam iklim sekolah. Oleh karena itu, instruksi sangat diperlukan karakter di sekolah (Pertwi & Hidayah, 2021).

Sekolah dasar adalah lembaga yang diawasi dan dikelola oleh otoritas publik yang diduduki oleh sekolah penting, diadakan resmi selama 6 tahun yang

dimulai dari kelas I hingga kelas VI untuk anggota diinstruksikan ke seluruh Indonesia. Lambat laun, rencana pendidikan pelatihan di sekolah dasar yang dididik ke siswa mencakup berbagai mata pelajaran dasar, yaitu: Bahasa, IPA, IPS, PKN, Penjaskes, Seni Budaya dan Karya Seni, dan Matematika (Ulfah et al., 2021).

Pendidikan karakter adalah salah satu bagian penting dalam membentuk karakter dan pribadi siswa. Karakter sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa sejak usia dini, kekurangan karakter akan menyebabkan kekurangan pembentukan karakter dalam masa depan. Orang itu berjalan sebagai "roda kendali" dan kekuatan dengan tujuan agar negara ini tidak terpengaruh. Karakter tidak menemani itu sendiri, namun harus dibangun dan dibentuk untuk berubah menjadi negara yang megah.

Berkenaan dengan etnis tersebut, pembangunan karakter terletak pada 3 tingkat signifikansi, yaitu:

1. Mampu meningkatkan kepercayaan diri sendiri
2. Tetap menjaga dan keselamatan bangsa dan Negara Indonesia.
3. Membentuk pribadi dan karakter masyarakat Indonesia.

Saat ini sistem pendidikan Indonesia sedang berurusan dengan masalah yang cukup serius dengan adanya kesulitan globalisasi hampir di semua bagian dunia pendidikan. Penduduk di seluruh dunia adalah jenis pergantian peristiwa yang bernilai signifikan-kualitas manusia yang penting dalam kemajuan hak istimewa dan komitmen negara untuk menyelesaikan kewajibannya (Nurgiansah et al., 2020).

Salah satu jenis kemajuan daerah setempat di seluruh dunia dapat mengurus bisnis. Salah satu cara pembentukan karakter pada siswa yaitu dengan menerapkan sikap dengan bantuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

(PKN), ini jelas memikirkan tentang materi pelatihan kewarganegaraan yang memiliki alasan sebagai berikut:

1. Menyajikan yang mencerminkan siswa yang memiliki apresiasi, pengertian, dan pengalaman nilai dan etika Pancasila yang sebenarnya.
2. Mempunyai tanggung jawab suci dengan pandangan yang menggembirakan dan pengaturan yang lengkap tentang konstitusi Negara.
3. Berpikir pada dasarnya, masuk akal, dan inventif dan memiliki jiwa patriotisme dan cinta tanah air yang meresap dengan nilai-nilai Pancasila, UUD Republik Indonesia tahun 1945, jiwa Bhinneka Tunggal Ika, dan tanggung jawab republik kesatuan Indonesia.
4. Berperan aktif, cerdas, dan penuh perhatian sebagai individu dari daerah setempat, masa kecil negara, dan penduduk sesuai dengan kebanggaan dan kebanggaan sebagai hewan dewa hidup yang mahakuasa bersama dalam lingkungan kelompok yang berbeda budaya (PP Nomor 32 Tahun 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemeriksaan ini diarahkan dengan memanfaatkan metodologi subjektif. Spesialis menggunakan metodologi dan jenis ini, dengan alasan bahwa ilmuwan perlu menggambarkan keajaiban yang membandingkan dengan keadaan nyata dialami oleh subjek eksplorasi dan menyajikan informasi sebagai kata-kata.

Pada studi kasus ini, analisis akan mengambil sampel di SDN 1 Jakarta pada tahun 2021. Pada jam eksplorasi terkemuka, analisis mengumpulkan informasi dengan strategi, khususnya: (a) persepsi, (b) tanya jawab, (c) foto kegiatan dan data kegiatan. Dengan menggunakan metode ini, analisis memanfaatkan instrumen sebagai pembantu dalam memulihkan

informasi. Bagaimanapun, dalam situasi ini, dapat dibayangkan bahwa analisis mengambil informasi di luar instrumen yang telah digunakan, jika ada banyak masalah yang serius, peneliti akan melakukan riset langsung ke lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan pembelajaran, instruktur terlebih dahulu membuat mengatur, misalnya, prospektus dan rencana ilustrasi. Kedua rencana ini adalah hal yang seharusnya dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan ilmuwan prospektus dan contoh rencana yang digunakan oleh pendidik semuanya telah ditunjukkan kehadiran pembelajaran karakter dalam pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari contoh rencana dan metodologi yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar dan belajar latihan proses belajar.

Hal ini mengisyaratkan bahwa hal tersebut sesuai dengan perspektif Peterson dalam Wardani (2019) dan (Nurgiansah, 2020) mengklarifikasi bahwa sekolah karakter adalah istilah yang ekspansif, digunakan untuk menggambarkan rencana pendidikan dan kualitas hierarkis yang mendukung peningkatan kualitas esensial siswa di sekolah.

Pembahasan

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat dari mencari tahu cara menutup latihan. Hal ini menyiratkan bahwa sesuai penilaian Elkind and Sweet dalam Mahmud (2014, hal. 23) menyatakan bahwa pengajaran karakter adalah pekerjaan sadar untuk mendapatkan kualitas moral manusia, perhatian dan pusat. Di mana kita merenungkan jenis karakter yang kita butuhkan anak-anak kita,

tidak salah lagi kita membutuhkan mereka untuk memiliki pilihan untuk memutuskan apa itu kebenaran, sangat peduli tentang apa yang sebenarnya atau sebenarnya, bahkan meskipun ketegangan dan godaan.

Dalam kedisiplinan, pendidik melatih siswa untuk fokus dalam berpakaian, disiplin dalam hal waktu dan membawa bermacam-macam pemenuhan belajar dan tugas. Jika ada siswa yang tidak fokus, pada saat itu, pendidik akan merekamnya kemudian siswa akan didorong untuk menaati peraturan yang berlaku. Mengingat konsekuensi dari eksplorasi yang signifikan.

Menurut Juliardi (2015) dia menerima bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu sarana cara yang benar dalam mengeksekusi penghargaan dalam pelatihan karakter kepada mahasiswa, mengingat alasan Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya adalah menyebabkan siswa menjadi penduduk yang menjadi penguasa mayoritas dan karakter sesuai dengan kualitas Pancasila, dan ilmuwan berpikir tentang dengan konsekuensi dari rapor yang diperoleh siswa di mata pelajaran tersebut Sekolah Kewarganegaraan di SDN 1 Jakarta bisa diterima, tidak lebih dari itu dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa yang berada di atas nilai normal KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rencana pembelajaran PKn sudah baik, hal ini dibuktikan dengan nilai raport siswa yang memiliki nilai baik. Pelajaran PKn mampu membentuk karakter siswa, karena dalam mata pelajaran PKn memuat pelajaran yang bersifat moral dan pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Doni Koesoema. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT.Grasindo. 2010.
- Dewantara, Ki Hadjar. Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 2010.
- Anderson, Irzal, dan Riana Sari. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 251-274.
- Desky, Handoko, Sulityorini, dan thomy Sastra Atmaja. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran PPKn Kelas IX MIPA 4 SMA N 1 Pontianak. Pontianak: Program Studi PPKn FKIP Untan Pontianak.
- Gunawan, Heri. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Hidayat, Heri, Heny Mulyani, dkk. 2020. Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2).
- Hikmah, S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meninjau Sejauh Mana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 417-425.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1745>
- Khan, Yahya. Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Pelangi Publishing. 2010.
- Koesoema, Doni. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. Jakarta: Grasindo. 2007.
- Lestari, Desi. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri 115 Seluma. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.
- Mamelio, Arzed, Muhammad Idris, dan Adrianus Deddy. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung. Palembang: 19(1), 31-37.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H., Dewantara, J. A., & Rachman, F. (2020). The Implementation of Character Education in the Civics Education Syllabus at SMA Negeri 1 Sleman. *Jurnal Etika Demokrasi*, 5(2), 110-121.
- Pertiwi, S. G., & Hidayah, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia dalam Dunia Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 376-380.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1717>
- Pangesti, Amallia wahyu. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Di MI Ma'Arif NU 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018. Purwokerto: Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, IAIN Purwokerto.
- Setyaingsih, Dewi, Fitria Rosmi. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan PKN Di Sekolah Dasar. Program Studi PGSD STKIP Andi MATAPPA, 3(2).
- Ulfah, N., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2021). Urgensi Etika Demokrasi di Era Global: Membangun Etika dalam Mengemukakan Pendapat bagi Masyarakat Akademis Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 329-346.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1576>
- Wibowo, Arif Prasetyo dan Margi Wahono. 2017. Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret Untuk Memperkuat Multikulturalisme Indonesia. Semarang: *Jurnal Civics*, 14(2).